BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1. KESIMPULAN

- Pelaksanaan kegiatan Gugus Kendali Mutu (GKM) di PT Perkebunan Nusantara VIII masih belum merata peran serta dari seluruh anggota, hal ini antara lain karena masih kurang dipahami mengenai pentingnya keterlibatan mereka secara terpadu dalam penyelesaian masalah. Selain itu masih belum dihayati secara benar bahwa mutu kerja mereka akan mempengaruhi hasil produksi akhir yang pada akhirnya berhubungan dengan kepuasan konsumen.

- Dalam penggunaan tekhnik kendali mutu, masih terlihat belum merata penggunaan atau penerapan DELTA (delapan langkah tujuh alat) dalam setiap proses ber- GKM. Rata-rata Gugus Kendali Mutu (GKM) menerapkan 6 – 7 langkah saja, pada umumnya kelompok tersebut tidak melaksanakan langkah yang terakhir yaitu merumuskan masalah selanjutnya. Selain itu dalam penggunaan alat pada setiap siklus Gugus Kendali Mutu (GKM) rata-rata belum dapat menggunakan ketujuh alat tersebut, dikarenakan pemahaman dan penguasaan serta aplikasinya dalam kegiatan ber- GKM masih dirasakan sulit.

- Dari hasil analisis data wawancara yang telah dilakukan, diketahui bahwa terdapat hubungan yang positif antara pemahaman Tekhnik Kendali Mutu dengan keberhasilan Gugus Kendali Mutu. Dengan demikian pemahaman

tekhnik kendali mutu membawa dampak positif bagi keberhasilan Gugus Kendali Mutu (GKM).

- Dari hasil observasi ke lapangan di daerah Sukawana yang telah dilakukan, terbukti bahwa pemahaman terhadap tekhnik kendali mutu berpengaruh terhadap keberhasilan Gugus Kendali Mutu (GKM). Apabila pemahaman tekhnik kendali mutu lebih baik, maka Gugus Kendali Mutu (GKM) yang dikembangkan akan lebih berhasil.

5.2. SARAN – SARAN

- Guna mengaktifkan Gugus Kendali Mutu (GKM) yang pasif, perlu lebih ditingkatkan kembali kegiatan monitoring dan pemberian motivasi, baik oleh fasilitator maupun oleh organizing committee. Jika diperlukan dapat diberikan insentif bagi Gugus Kendali Mutu (GKM) yang aktif dan baik guna merangsang kegiatan ber – Gugus Kendali Mutu GKM.

- Kegiatan Gugus Kendali Mutu (GKM) perlu ditingkatkan tidak hanya menjelang konvensi saja, tetapi kegiatan Gugus Kendali Mutu (GKM) tersebut harus menjadi kegiatan yang memang seharusnya dilakukan secara sadar dan sukarela oleh para anggotanya.

- Untuk meningkatkan Gugus Kendali Mutu (GKM) baik secara kuantitas maupun kualitas, maka perlu terus dilakukan penyuluhan mengenai arti dan manfaat ber-GKM, serta pemahaman mengenai pentingnya peningkatan mutu hasil petikan untuk mencapai mutu produksi teh yang baik.

- Gugus Kendali Mutu (GKM) yang aktif perlu terus dipelihara kegiatan serta kekompakan diantara sesama Gugus Kendali Mutu (GKM) serta bila perlu mereka diberi penghargaan yang memadai tidak saja kepada mereka yang menjadi pemenang dalam konvensi tetapi juga kepada seluruh Gugus Kendali Mutu (GKM) yang aktif, agar mereka tetap bersemangat untuk terus ber – GKM.